

ABSTRAK

Tesis dengan judul “Proses Pembelajaran Luring Pada Masa Pandemi Covid-19 Studi di SD Negeri 6 Kota Tual.” dibimbing oleh Pembimbing I, Dr.S.Sopakua.M.Th dan pembimbing II, Dr. P.Ch.Lumamuly.M.Th

Tesis ini mengkaji tentang Proses Pembelajaran Luring Pada Masa Pandemi Covid-19 Studi di SD Negeri 6 Kota Tual Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana proses pembelajaran luring atau pembelajaran tatap muka, terutama mengembangkan diri dalam menggunakan media pembelajaran luring. Hal terpenting lainnya adalah Guru Pendidikan Agama Kristen mampu mengatasi permasalahan belajar siswa di rumah terkait materi Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif, dengan pendekatan yang dilakukan adalah pendekatan kualitatif deskriptif, yaitu memusatkan perhatian dan masalah – masalah yang aktual dan fakta – fakta yang terjadi dilapangan. peneliti menggunakan teori Jhon Dewey tentang belajar, dalam bukunya Sardiman mengemukakan bahwa belajar adalah menyangkut apa yang harus dikerjakan siswa untuk dirinya sendiri, maka inisiatif harus datang dari siswa sendiri, guru sekedar pembimbing dan pengarah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa : *pertama*, Pembelajaran luring merupakan pembelajaran yang menggunakan lembar kerja dalam proses pembelajaran yang diberikan oleh guru kepada anak. Pembelajaran luring ini merupakan istilah pembelajaran baru bagi anak karena situasi dan kondisi pandemic covid 19 yang mengakibatkan pembelajaran tatap muka tidak bisa dilaksanakan seperti biasa *Kedua*, pembelajaran luring merupakan satu proses yang kompleks dan melibatkan berbagai aspek yang saling berkaitan. Aspek-aspek yang dimaksud tersebut berupa kinerja dari komponen input, sehingga dalam komponen proses bisa dilihat cara guru mengajar, motivasi siswa dalam belajar, keefektifan strategi pembelajaran, penggunaan sarana dan prasarana dan kondisi lingkungan pembelajaran *ketiga*, kinerja guru dalam pembelajaran luring di sekolah SD Negeri 6 kota tual melalui indikator ketepatan waktu tidak maksimal, dikarenakan masih banyak guru yang melakukan proses pembelajaran tidak sesuai dengan jam pelajaran biasanya yang ditetapkan di sekolah. hal ini dapat membuat siswa kurang mengerti materi yang diberikan oleh guru, walaupun proses pengajarannya lewat luring, namun dapat mempengaruhi prestasi peserta didik. *keempat*, guru memiliki kedudukan dan tanggung jawab yang sangat besar terhadap anak, karena mereka mempunyai tanggung jawab memberi mendidik, mengasuh, serta mengajarkan anak untuk mempersiapkan dan mewujudkan kebahagiaan hidup anak di masa depan. ketika dilakukan evaluasi masih adanya sejumlah guru yang masih menggunakan metode pembelajaran ceramah, dan belum mampu meningkatkan kinerjanya menjadi profesional seperti yang diharapkan sesuai dengan undang-undang tentang guru dan dosen.

Kata Kunci : Pembelajaran Luring, Pandemi Covid-19